BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perekonomian bisa berputar karena karena diperankan oleh berbagai pelaku ekonomi, baik pelaku ekonomi besar hingga pelaku ekonomi berskala kecil. Pelaku ekonomi yang skala kecil saat ini dikenal dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Jika melihat struktur ekonomi Indonesia, justru perekonomian yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh Masyarakat kita, sehingga kalua divisualkan perekonomian Indonesia berbentuk piramida terbalik. Kondisi inilah yang oleh pandangan para ahli yang harus diperkuat. Pedagang kecil, termasuk mereka yang memiliki kios, seringkali menjadi sumber utama pendapatan bagi banyak rumah tangga, terutama di daerah pedesaan atau perkotaan yang padat. Bisnis kecil ini menyuplai barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari.

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang memiliki modal awal sedikit, sedikit nilai kekayaan *(asset)* serta jumlah tenaga kerja yang sedikit (terbatas), nilai modal atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan definisi yang diberikan oleh otoritas publik atau instansi lain dengan tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulakan bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan (Alimudin et al. 2019).

Dengan membuka kios, para pedagang kecil dapat mengurangi ketergantungan mereka pada pekerjaan formal yang mungkin sulit didapat. Ini membantu menciptakan kemandirian ekonomi bagi mereka dan keluarganya. Pedagang kecil pula mampu berkontribusi pada ekonomi lokal dengan menyuplai barang/jasa yang diinginkan oleh masyarakat sekitar. Ini dapat meningkatkan perputaran uang di dalam komunitas dan mendinamisasi ekonomi lokal. Kios yang sukses juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, yang selanjutnya berkontribusi pada pengentasan kemiskinan di daerah mereka.

Kios seringkali menyediakan barang dan jasa yang diperlukan dengan harga terjangkau. Hal ini penting, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang mungkin tidak mampu membeli barang dari toko besar atau pusat perbelanjaan.

Usaha kecil, termasuk kios, dapat lebih fleksibel dalam menanggapi permintaan pasar dan kebutuhan konsumen terutama di sekitar kios itu berada, yang sering kali berubah-ubah. Kios seringkali menjadi tempat interaksi sosial bagi masyarakat, meningkatkan hubungan antar warga dan membangun rasa komunitas. Hal ini dapat menciptakan efek positif yang berimplikasi pada kualitas hidup masyarakat. Banyak pedagang kecil adalah perempuan yang mengelola kios. Hal ini berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dalam ekonomi dan meningkatkan status mereka dalam masyarakat. Pedagang kecil sering kali menghadapi persaingan yang sangat ketat dari toko besar dan minimarket yang menawarkan harga lebih rendah dan variasi produk yang lebih banyak. Beberapa pedagang kecil kesulitan dalam mendapatkan akses ke modal untuk memperbesar usaha, yang membatasi pendapatan mereka.

Pendapatan dari pedagang kecil, termasuk kios, merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal. Mengakui peran dan kontribusi mereka untuk ekonomi secara keseluruhan dapat mendorong dukungan dari pemerintah dan masyarakat, serta memfasilitasi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan penghidupan mereka. Diperlukan kebijakan yang mendukung, pelatihan, dan akses ke modal agar pedagang kecil dapat terus beroperasi dan berkembang di tengah tantangan yang ada.

Di Gorontalo pada umumnya kitab isa melihat begitu banyak deretan kios-kios baik yang memiliki tempat sendiri dijadikan kios maupun rumah-rumah yang dimodefikasi menjadi kios selain tidak mengurangi fungsi rumah sebagai tempat tinggal. Hal ini pula yang terdapat di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan jumlah kios di desa ini berjumlah 58 buah. Baik kios yang skala kecil maupun kios yang skala sedang. Kecil sedangnya kios dilihat dari aspek modal yang digunakan dengan

mengabaikan factor tenaga kerja. Karena pada dasarnya factor tenaga kerja tidak diperhitungkan sebagai faktor biaya karena tenaga kerja yang dimaksud adalah pemilik kios beserta anak-anaknya bahkan keluarga dekat.

Karena bentuknya kios maka tentunya aspek pendapatan menjadi factor yang senantiasa harus dipertahankan oleh pemilik kios. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pemilik kios, bahwa pendapatan mereka rata-rata sangatkecil. Kecilnya pendapatan mereka lebih disebabkan karena modal yang digunakanpun sangat kecil. Oleh karena itu inilah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang kecil seperti kios ini. Selain pendapatan yang kecil, permasalahan yang dihadapi oleh pedangan kios adalah barang jualan yang harusnya jadi asset yang memperoleh keuntungan justru sering dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang sifatnya mendadak dan mendesak. Selain itu factor biaya lainnya yang sering tidak diperhitungkan oleh pedagang kios adalah biaya operasional seperti biaya transport dan penghasilan kios yang sering digunakan dengan pertimbangan akan diganti lagi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang diuraikan di atas, maka calon peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam lagi tentang konsep pendapatan pedagang kios dengan menetapkan judul penelitian: “Analisis Pendapatan Pedagang Kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka beberapa masalah teridentifikasi sebagai berikut:

a. Kurang profesionalnya pengelolaan dagangan kios menyebabkan sulitnya meningkatkan pendapatan;
b. Selain faktor modal, faktor Lokasi, lama usaha dan jam kerja turut berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

a. Bagaimana pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo;
b. Apa saja yang mempengaruhi Tingkat pendapatan pedagang kios di Desa Limehe Timur Kecamatan Tabongo.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain berikut:

a. Bagi penulis

   Sebagai syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Gorontalo serta pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori lapangan.

b. Bagi Kalangan Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pelaku ekonomi khususnya pelaku ekonomi yang berskala kecil dan sedang dalam meningkatkan pendapatan khususnya di Desa Limehe Timur kecamatan Tabongo kabupaten Gorontalo serta menjadi bahan pendidikan untuk masyarakat luas tentang pengembangan usaha ekonomi berskala kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

c. Bagi masyarakat umum

   Sebagai sumber data atau informasi bagi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan Bongomeme kabupaten Gorontalo dan dapat memberikan kontribusi dalam menambah nuansa pada literatur-literatur ilmu ekonomi pembangunan.